

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perempuan adalah orang atau manusia yang memiliki rahim, mengalami menstruasi, hamil, melahirkan dan menyusui. Kehamilan merupakan bertemunya sel telur dan sperma di dalam atau diluar Rahim dan berakhir dengan keluarnya bayi dan plasenta melalui jalan lahir (Sulikah, 2019). Dalam kehamilan ibu akan mengalami proses perubahan pada sistem tubuhnya yaitu perubahan fisiologis dan perubahan psikologisnya. Perubahan-perubahan yang terjadi menyebabkan ibu mengalami berbagai keluhan atau ketidaknyamanan. Ketidaknyamanan yang terjadi pada trimester III yaitu seperti sering buang air kecil, nyeri sympisis, dan sakit punggung bagian bawah. Nyeri punggung bawah merupakan keluhan yang paling sering terjadi pada ibu hamil trimester II dan III dan merupakan keluhan yang umum terjadi pada ibu hamil, diperkirakan sekitar 70% wanita hamil mengeluh nyeri punggung bawah pada saat kehamilan, persalinan hingga postpartum (Purnamasari, 2019).

Menurut Munir (2022), kejadian ibu hamil yang mengalami nyeri punggung di Indonesia sebanyak 47% dari 100% yang telah diteliti. Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan di PMB “RW” yang didukung dengan data register ANC di PMB “RW” wilayah kerja Puskesmas Seririt I selama 3 bulan terakhir yaitu pada bulan Februari - April 2024 jumlah ibu hamil yang melakukan ANC sebanyak 37 orang yaitu sebanyak 9 orang (25%) ibu hamil TM I, 13 orang (35,1%) ibu hamil TM II, dan 15 orang (41,6%) ibu TM III. Dari 15 orang ibu hamil yang memasuki

TM III terdapat 8 orang (21,62%) ibu hamil yang mengalami keluhan nyeri punggung, 3 orang (20%) ibu hamil dengan keluhan nyeri simpisis, 2 orang (13,3%) ibu hamil dengan keluhan sering kencing, dan 2 orang (13,3%) ibu hamil dengan keluhan edema pada kaki.

Nyeri punggung bawah atau *Low Back Pain* (LBP) pada ibu hamil adalah nyeri pada daerah superior oleh garis transversal imajiner yang melalui ujung prosesus spinosus dari vertebra thorakal terakhir nyeri punggung pada ibu hamil disebabkan oleh pertumbuhan dan perkembangan janin seiring bertambahnya usia kehamilan, bertambahnya ukuran janin, dan pertumbuhan janin di dalam rahim sehingga menyebabkan reaksi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III. Nyeri punggung pada ibu hamil yang tidak diatasi bisa berdampak kemampuan ibu hamil untuk melakukan aktivitas sehari-hari yang menimbulkan ketidaknyamanan. Dampak yang terjadi pada nyeri punggung bawah jika tidak diatasi yaitu kesulitan untuk berdiri, duduk, dan gangguan tidur yang menyebabkan kelelahan. Hal ini tentu dapat menyebabkan terganggunya rutinitas dan aktivitas serta mempengaruhi kualitas hidup, bahkan jika nyeri punggung terlalu berlebihan akan mengakibatkan stress pada ibu hamil. Ibu dengan keluhan nyeri punggung bawah selama kehamilan dan stress yang berkelanjutan akan berpengaruh pada hormone oksitosin sehingga menjadikan persalinan mengalami durasi yang lama serta operasi sesar darurat, hal ini tentu akan berpengaruh pada janin yang menyebabkan fetal distress atau asfiksia. Selain itu, pada masa nifas juga akan mengakibatkan terjadinya perdarahan dikarenakan uterus tidak berkontraksi dengan baik (Astuti, dkk 2017).

Adapun penanganan yang sudah dapat dilakukan untuk mengurangi ketidaknyamanan yang terjadi pada Ibu hamil trimester III di PMB antara lain, memberikan KIE terkait posisi tidur yang nyaman, melakukan ANC, dan juga pijatan pada punggung (*massase*). Salah satu asuhan yang akan diberikan untuk mengatasi nyeri punggung pada kehamilan trimester III adalah dengan melakukan yoga *cat & cow*. Gerakan yoga *cat & cow* atau bisa disebut dengan Bitilasana Marjariasana memberikan efek yang sangat baik kepada ibu hamil, dimana pose ini ibu hamil menarik badan ke dalam dan keluar dengan diimbangi pernapasan. Gerakan yoga *cat & cow* memperkuat otot-otot kumbosacral terutama otot dinding abdomen dan otot gluteus, meregangkan otot-otot yang memendek terutama otot ekstensor punggung, otot hamstring dan otot quadratus lumborum, mengurangi gaya yang bekerja pada tulang punggung beban depan dan memperbaiki postur tubuh. gerakan ini sempurna untuk mengatasi pegal-pegal dan nyeri punggung (Rosyaria B, 2022).

Menurut penelitian dari (Rosyaria B, 2022) bahwa waktu yoga pada wanita hamil yang baik dengan dianjurkan 15-20 menit dengan melihat kelelahan sangat berpengaruh pada kehamilan. Dianjurkan untuk melakukannya secara teratur karena dapat membantu tubuh terasa lebih lentur serta seimbang karena nyeri punggung segera diobati, dan membantu ibu hamil lebih rileks. Gerakan yoga *cat & cow* ini dilakukan setiap hari selama 7 hari yang dilakukan oleh ibu hamil trimester tiga.

Berbagai upaya untuk mengatasi menurunkan angka komplikasi pada kehamilan sampai masa nifas, salah satunya yaitu dengan menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif atau berkesinambungan yang dikenal dengan *Continuity Of Care* (COC). Asuhan ini merupakan hal yang mendasar dalam memberikan asuhan yang holistik, memberikan dukungan sekaligus membina hubungan rasa saling percaya antara tenaga kesehatan dengan klien (Astuti S, dkk. 2017). Asuhan yang diberikan yaitu dengan menerapkan pelayanan ANC terpadu pada kehamilan minimal 6 kali dengan rincian 1 kali di trimester I, 2 kali di trimester II, dan 3 kali di trimester III. (Kementrian Kesehatan RI, 2021)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LL” di PMB “RW” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LL” di PMB “RW” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2024?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LL” di PMB “RW” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data Subjektif pada Perempuan “LL” di PMB “RW” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.
- 2) Dapat melakukan pengumpulan data Objektif pada Perempuan “LL” di PMB “RW” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.
- 3) Dapat melakukan Analisa pada Perempuan “LL” di PMB “RW” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.
- 4) Dapat melakukan Penatalaksanaan pada Perempuan “LL” di PMB “RW” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil studi kasus ini dapat menjadi suatu sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dibangku perkuliahan secara langsung pada ibu hamil trimester III dengan keluhan nyeri punggung bagian bawah secara komprehensif di PMB "RW" serta dengan bantuan edukasi dan *yoga cat and cow pose*.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan memperkaya kepustakaan institusi serta dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata kuliah asuhan kebidanan dan dapat dijadikan acuan dan pembangunan ilmu kebidanan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil trimester III dengan keluhan nyeri punggung bawah.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi petugas dalam memberikan asuhan atau pelayanan kesehatan secara optimal dan berkesinambungan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III dengan keluhan nyeri punggung bagian bawah.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Diharapkan ibu hamil trimester III mampu mengatasi ketidaknyamanan nyeri punggung yang dialami dengan edukasi dan *yoga cat and cow pose* yang diberikan oleh bidan, sehingga dapat mencegah komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu sejak masa hamil, bersalin hingga nifas.